27 SEPTEMBER - 03 OKTOBER 2026

MINGGU 39

BULETIN

EPIDEMIOLOGI MINGGUAN



BKK Kelas I Bandung

Kemenkes BKK Bandung

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

#bangga melayani bangsa BerAKHLAK JUARA DONG!

Kemenkes BKK Bandung

DAFTAR ISI



01 Lalu Lintas Kapal
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02 Lalu Lintas Pesawat
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

04 Penyakit Infeksi Emerging
EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05 Kunjungan Klinik BKK Bandung
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

06 Vaksin Internasional
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08 Kesimpulan dan Rekomendasi



Kemenkes BKK Bandung

dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-39. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

#bangga melayani bangsa BerAKHLAK JUARA DONG!

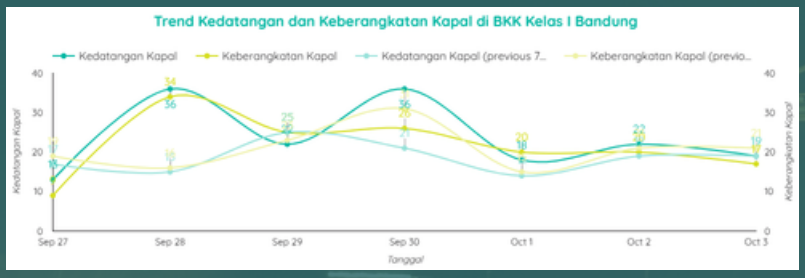


Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

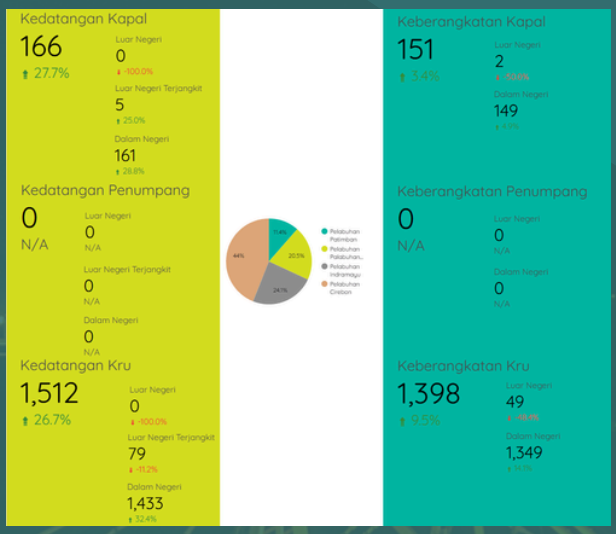
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.

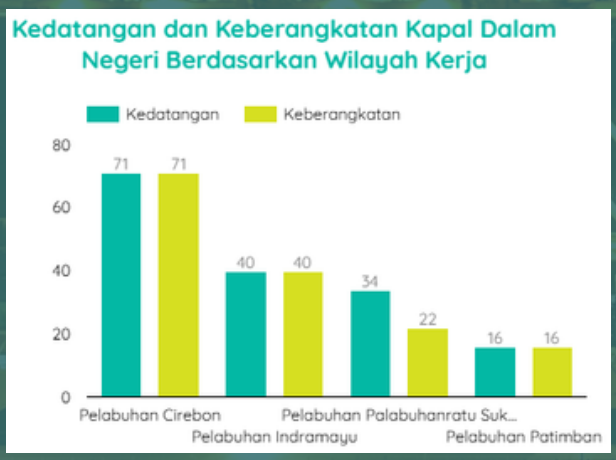


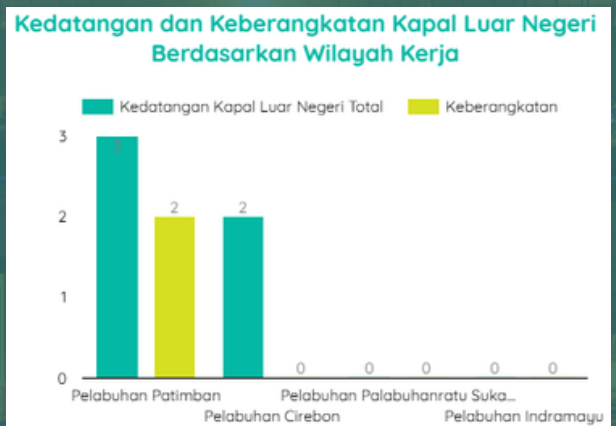
- Di minggu ke-39, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 28 September 2026 (70 kapal) dengan rata-rata 45 kapal per hari.
-
- - Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (144 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (37 kapal).
-
- - Ada lima kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (tiga di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Cirebon dari Malaysia) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
5	151	22	0	20
0.0%	3.4%	175.0%	N/A	233.3%





bangga melayani bangsa · BerAKHLAK · JUARA DONG!

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung



Kemenkes BKK Bandung

LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

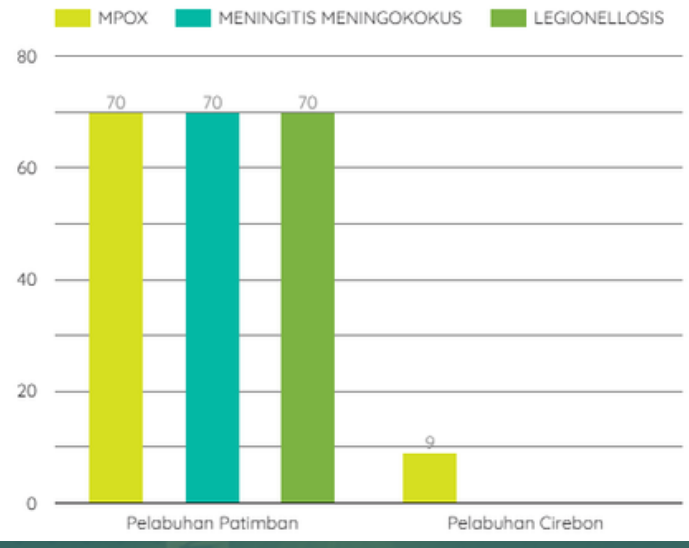


Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	60%
2.	Malaysia	MPOX	2	40%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



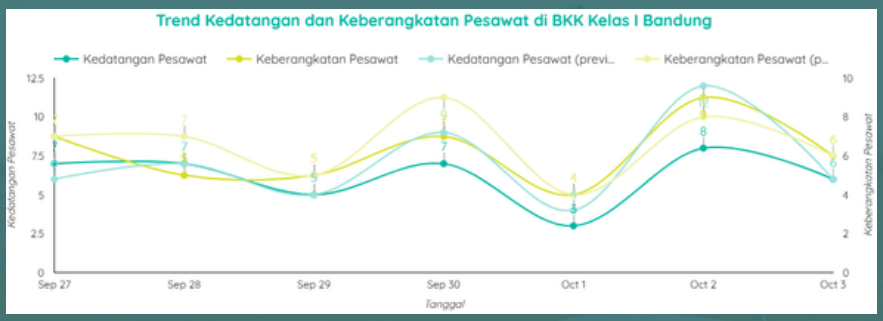
Kemenkes BKK Bandung

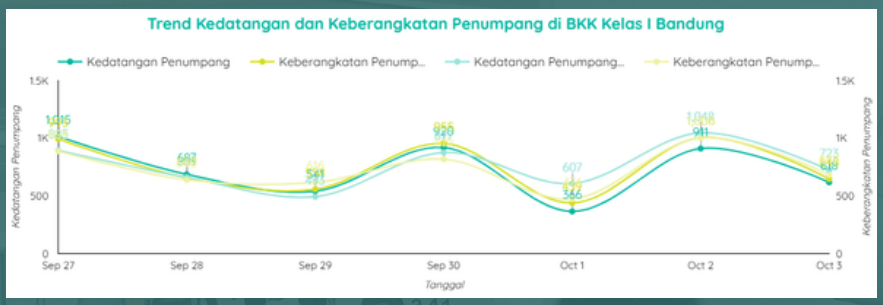


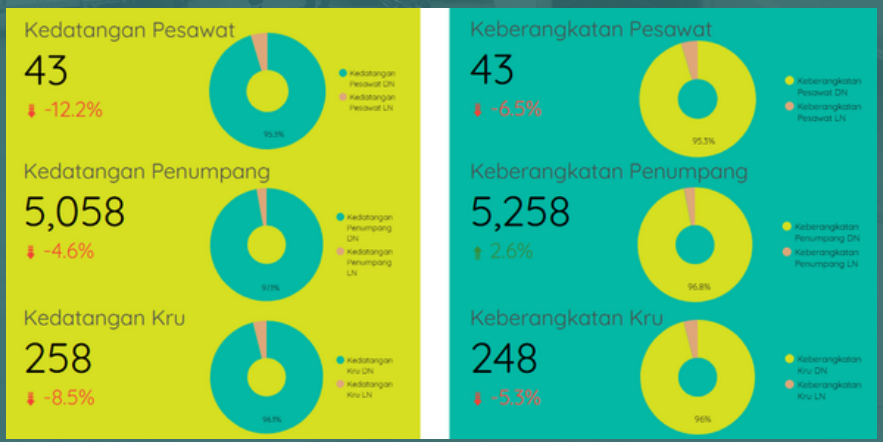
LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).







- Di minggu ke-39, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 2 Oktober (17 pesawat) dengan rata-rata 12 pesawat per hari.

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 27 September (2008 orang) dengan rata-rata 1473 orang per hari.

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Ada penerbitan 22 Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

Jumlah terdeteksi Demam 0 N/A	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang 22 29.4%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit 0 N/A	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah 0 N/A

Kemenkes BKK Bandung



LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

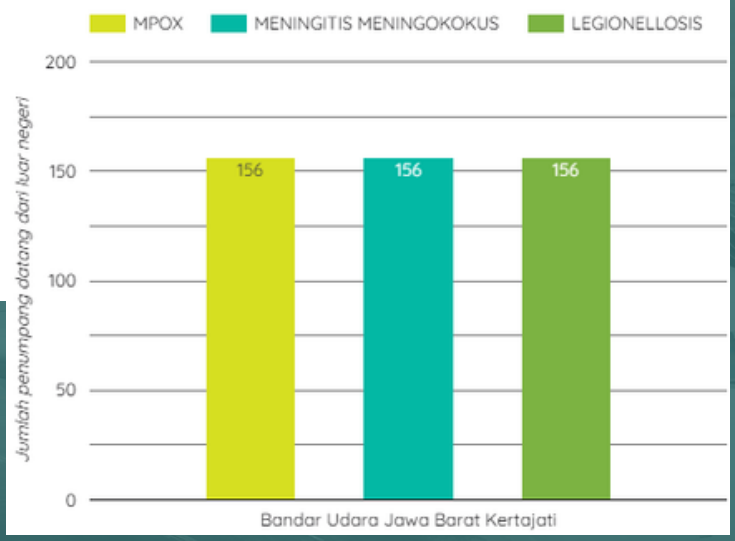
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute internasional komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



Kemenkes BKK Bandung

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

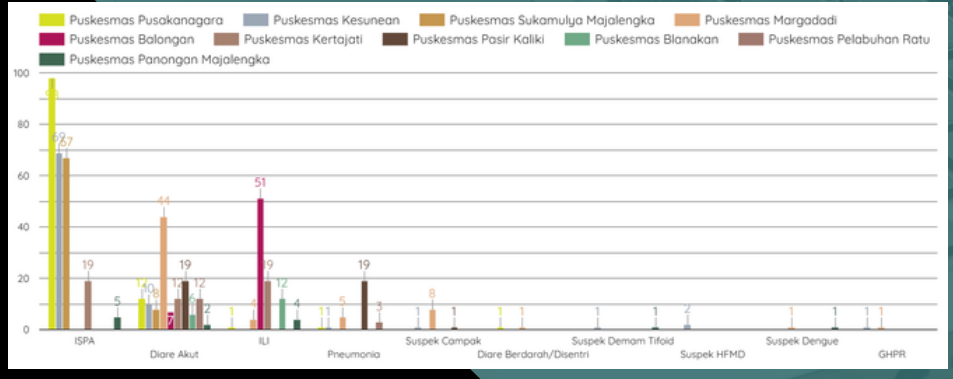
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



10 (sepuluh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Pneumonia di RS Pena 98 Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor sebanyak 18 orang
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 2 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 38 orang
- Suspek HFMD di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek dengue di RS Umum Mekar Sari Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RS Muhammadiyah Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon sebanyak 2 orang
- Malaria di Puskesmas Cipancuh Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Mandirancan Kabupaten Kuningan sebanyak 14 orang
- Suspek pertusis di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu dan 1 suspek dengue di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka

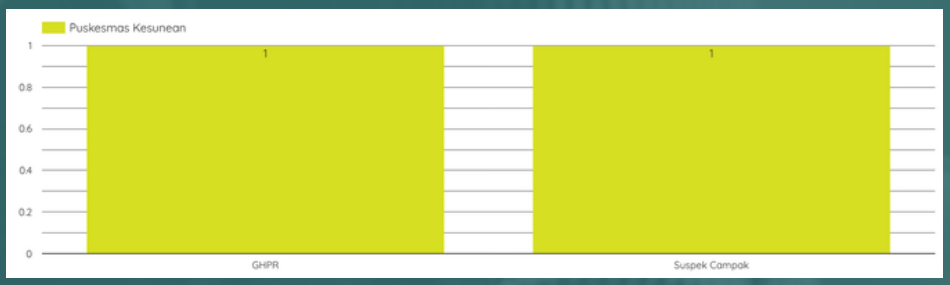


Kemenkes BKK Bandung

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

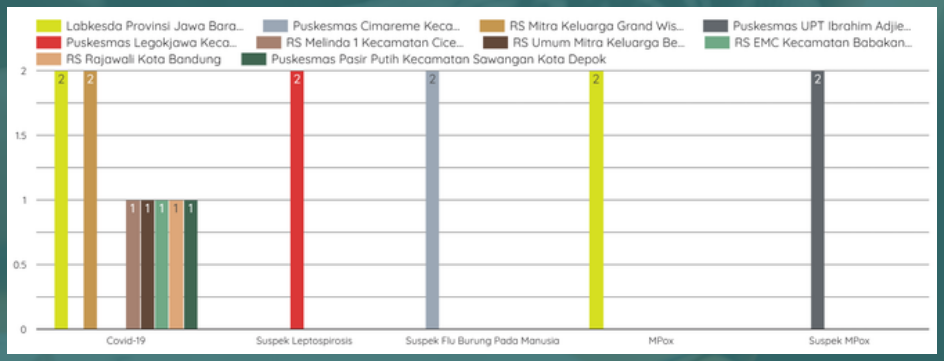
Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 4 suspek flu burung pada manusia
  - 1 orang di RS Primaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi
  - 1 orang di RS Umum Siloam Sentosa Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi, 2 orang di Puskesmas Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat
- 10 kasus Covid-19
  - 2 orang di Labkesda Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, 1 orang di RS EMC Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur Kota Bekasi, 1 orang di RS Melinda 1 Kecamatan Cicendo Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Bojongsari Kota Depok, 1 orang di Puskesmas Pasir Putih Kecamatan Sawangan Kota Depok, 2 orang di RS Mitra Keluarga Grand Wisata Kabupaten Bekasi, 1 orang di RS Rajawali Kota Bandung
- 5 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor, 2 orang di Puskesmas Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Karya Bhakti Pratiwi Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, 1 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
- 3 suspek MPox
  - 2 orang di Puskesmas UPT Ibrahim Adjie Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Marga Mulya Kota Bekasi
- 3 kasus MPox (2 orang di Labkesda Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Garuda Kota Bandung)

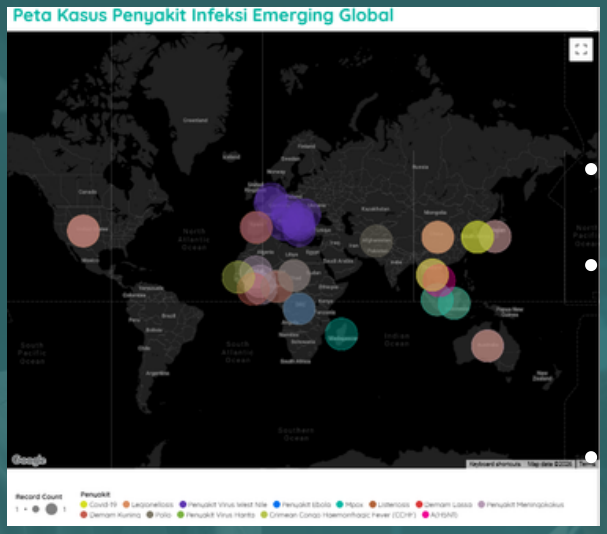


Kemenkes BKK Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan kerjasama lintas sektor

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-38 tahun 2026 :



- A(H5N1) : Penambahan di M38: 1 konfirmasi di Kamboja.
- Covid-19 : Penambahan M38 2026: 12.724 konfirmasi dengan penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat M38 2026: 6 konfirmasi di 5 Kab/Kota (penambahan kasus terbanyak di Kota Malang).
- Legionellosis : Periode M36 - M38 2026: 865 konfirmasi di 9 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Korea Selatan, Singapura, Thailand, dan Indonesia) serta 3 kematian di Cina.
- Legionellosis : Indonesia mencatat M38 terdapat 1 konfirmasi di Batam, Kepri.
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 49 kasus konfirmasi di 3 negara (Madagaskar, Indonesia, dan Singapura) pada minggu ke-M38.
- Mpox : Pada M38 Di Indonesia terdapat 29 suspek dengan 23 konfirmasi yakni 6 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Jawa Timur dan DIY).
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 3 konfirmasi di Korea Selatan (periode M38).
- Demam Kuning : Penambahan periode M1 sd M38 mencatat 14 konfirmasi dan 2 kematian di Pantai Gading.
- Polio : Penambahan 12 konfirmasi yaitu 7 WPV1 di Afghanistan, 4 cVDPV2 di RD Kongo dan Chad, serta 1 cVDPV3 di Nigeria.
- Penyakit Meningokokus : (M33 sd M38) penambahan 26 konfirmasi di Thailand, Burkina Faso, Ghana, Mali, Chad, Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan Cina.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 847 kasus di Amerika Serikat, Italia, Yunani, Romania, Serbia, Hungaria, Spanyol, Austria, Kroasia, Prancis, Mosovo, Makedonia Utara, Belanda, Belgia) serta 5 kematian di Belanda pada periode M37 sd M38.
- Ebola : Tercatat hingga 2 Oktober 2026 terdapat 8.245 konfirmasi dengan 3.984 kematian konfirmasi dan 2.140 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis.
- Demam Lassa : periode M35 sd M38 penambahan 30 konfirmasi dan 6 kematian di Nigeria.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever : penambahan 1 konfirmasi di Senegal pada periode M38.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 44 kasus konfirmasi di minggu ke-36 sd 38 yang dilaporkan di Amerika Serikat, Cina, Spanyol, dan Australia) dan +1 kematian di Cina.

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

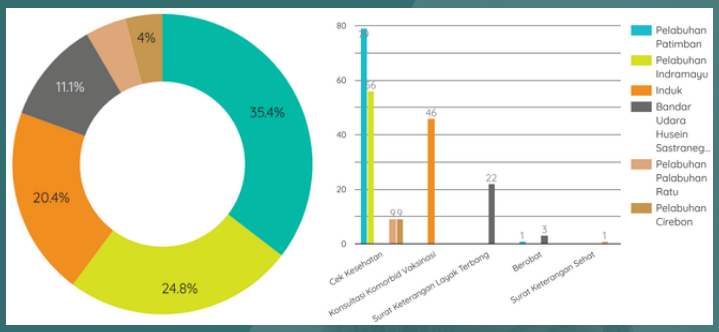
Kemenkes BKK Bandung

KUNJUNGAN KLINIK



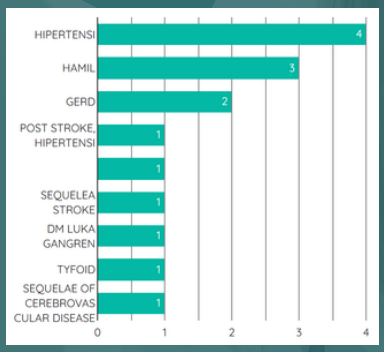
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



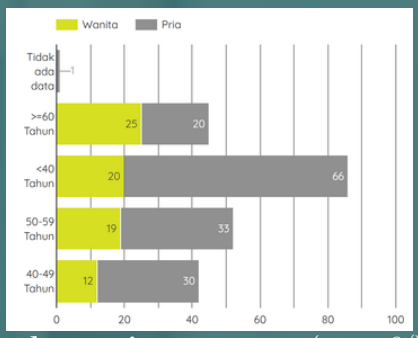
- Kunjungan klinik paling banyak di Pelabuhan Patimban yaitu sebanyak 80 orang (35,4%), sedangkan paling sedikit Pelabuhan Cirebon yaitu sebanyak 9 orang (4%)
- Kunjungan klinik didominasi cek kesehatan yaitu sebanyak 135 orang (59,73%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Terdapat pengunjung dengan diagnosa penyakit menular yaitu tifoid sebanyak 1 orang (0,44%)

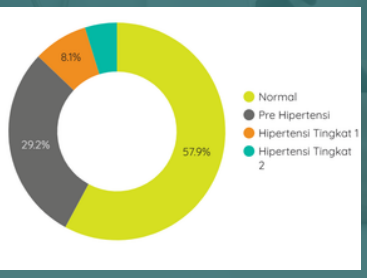
DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik didominasi pria sebanyak 150 orang (66,37%)
- Pengunjung klinik paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 86 orang (38,05%) sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu 42 orang (18,58%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

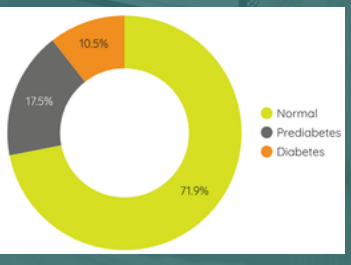
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	9	8
Pre Hipertensi	15	46
Normal	40	81
Hipertensi Tingkat 2	5	5
Hipertensi Tingkat 1	7	10
Grand total	76	150



Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 61 orang (29,2%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 orang (8,1%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 10 orang (4,8%), selebihnya normal yaitu sebanyak 121 orang (57,9%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan...	47	122
Prediabetes	3	7
Normal	22	19
Diabetes	4	2
Grand total	76	150



Pada pengunjung yang dilakukan pemeriksaan gula darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah, tergolong prediabetes sebanyak 10 orang (17,5%), diabetes sebanyak 6 orang (10,5%), selebihnya normal sebanyak 41 orang (71,9%)



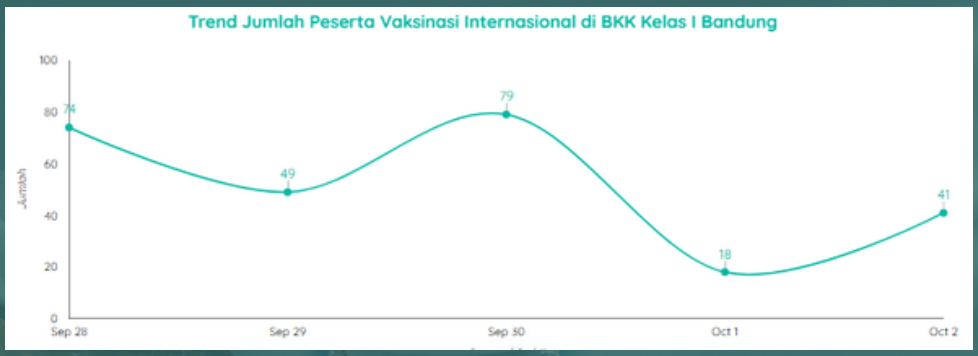
Kemenkes BKK Bandung

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

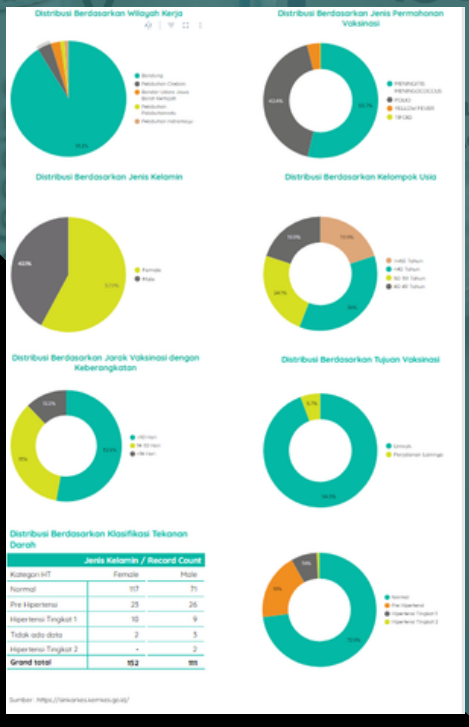
Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- **Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung**



Pada minggu ke-39, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung dari 28 September hingga 2 Oktober yang bersifat sangat fluktuatif. Jumlah peserta mencapai puncaknya sebanyak 79 orang pada 30 September, namun merosot tajam ke titik terendah sebanyak 18 orang pada 1 Oktober sebelum kembali naik menjadi 41 orang pada 2 Oktober. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- **Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah**



Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	117	71
Pre Hipertensi	25	26
Hipertensi Tingkat 1	10	9
Tidak ada data	2	3
Hipertensi Tingkat 2	-	2
Grand total	152	111

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (91.2%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Pelabuhan Indramayu (1.1%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (57.9%) dan kelompok usia <40 tahun (36%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (53.7%) diikuti oleh vaksin Polio (42.4%) dan Yellow Fever (3.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (94.3%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (52.9%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (19%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.2%), yang banyak diderita oleh perempuan

Kemenkes BKK Bandung

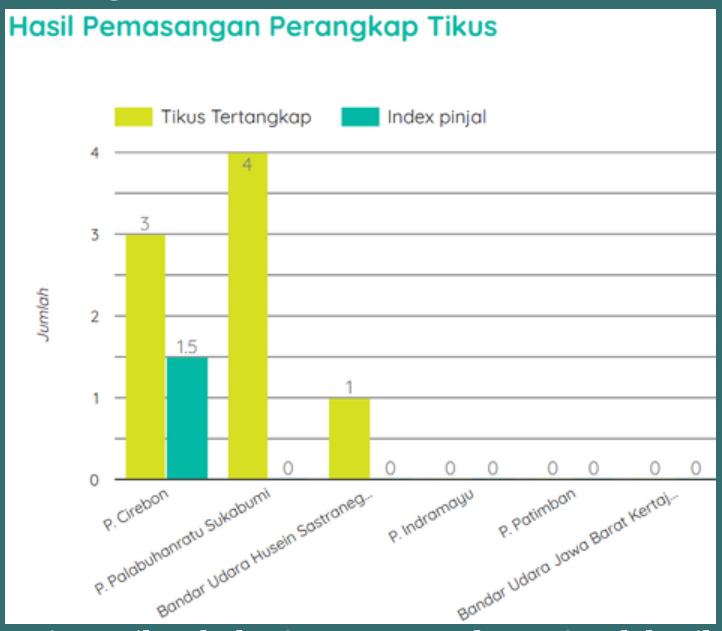
VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



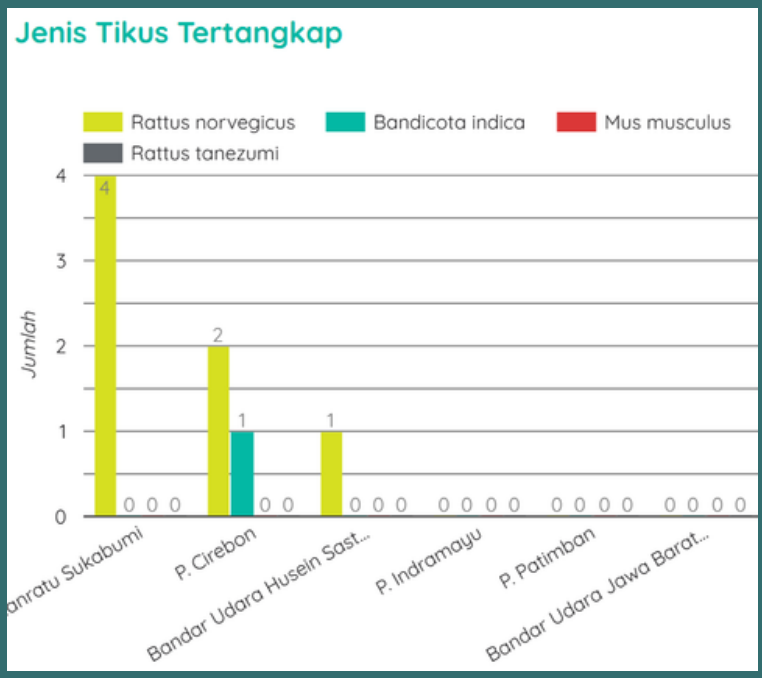
Pengendalian Vektor Pes

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 4 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0, kemudian wilker Pelabuhan Cirebon sebanyak 3 ekor dengan indeks pinjal sebesar 1.5, dan Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebanyak 1 ekor dengan indeks pinjal 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2. Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 7 ekor dan untuk jenis tikus lainnya ditemukan *Bandicota indica* sebanyak 1 ekor.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 61 orang (29,2%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 orang (8,1%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 10 orang (4,8%), prediabetes sebanyak 10 orang (17,5%), diabetes sebanyak 6 orang (10,5%
- Pada minggu ke-39, pelayanan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung berlangsung fluktuatif karena peserta terbagi ke klinik kerja sama daerah, namun tetap didominasi oleh Kantor Induk Bandung (91,2%). Mayoritas peserta adalah perempuan (57,9%), berusia <40 tahun (36%), dan melakukan vaksinasi Meningitis serta Polio untuk keperluan umrah (94,3%) lebih dari 30 hari sebelum berangkat. Meskipun profil kesehatan secara umum normal, terdapat 27,2% peserta (dominan perempuan) yang mengidap prehipertensi hingga hipertensi, sehingga penapisan kondisi fisik perlu terus diperhatikan.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Malaysia). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (pneumonia di RS Pena 98), Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bekasi (diare berdarah/disentri dan suspek HFMD di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, suspek campak di RS Umum Bella, suspek dengue di RS Umum Mekar Sari), Kota Cirebon (suspek campak di RS Muhammadiyah), Kabupaten Indramayu (malaria di Puskesmas Cipancuh), Kabupaten Kuningan (keracunan pangan di Puskesmas Mandiracan), Kota Bogor (suspek pertusis di Puskesmas Bogor Utara)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu dan 1 suspek dengue di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka
- Terdapat 2 (dua) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang, GHPR di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 4 suspek flu burung pada manusia, 10 kasus Covid-19, 5 suspek leptospirosis, 3 suspek MPox, 3 kasus MPox

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vekto
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM